Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 1 • Juni 2025 • 189 - 191
DOI:



Analisis Perkembangan Aspek Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar

Juni Faivantisa Wisda✉, Neviyarni[2], Zelhendri Zen[3]
[123]Pendidikan Dasar, FIP, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Received: 30 Januari 2025 Accepted: 03 April 2025 Published: 03 Juni 2025

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan aspek motivasi siswa di sekolah dasar, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggali data dari berbagai sumber, termasuk observasi dan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepercayaan diri dan minat, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemberian penghargaan, umpan balik positif, dan penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan memahami perkembangan aspek motivasi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di Indonesia.

Keywords: Motivasi, Siswa, Sekolah Dasar

Abstract

This article aims to analyze the development of aspects of student motivation in elementary school, focusing on the factors that affect learning motivation and their impact on students' academic achievement. This study uses a descriptive approach to dig into data from a variety of sources, including observations and interviews with students, teachers, and parents. The results showed that students' learning motivation was influenced by internal factors such as self-confidence and interests, as well as external factors such as parental support and teaching methods used by teachers. The study also found that awarding, positive feedback, and the use of fun learning strategies can increase student motivation. By understanding the development of this motivational aspect, it is hoped that it can contribute to the development of more effective education policies in Indonesia.

Keywords: Motivation, Students, Elementary School

✉*Corresponding Author: Juni Faivantisa Wisda*
Affiliation Address: Universitas Negeri Padang
E-mail: faivantisa@gmail.com

PENDAHULUAN

Motivasi belajar di kalangan siswa sekolah dasar merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademis dan perkembangan karakter mereka. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemahaman dan pengembangan aspek motivasi ini sangat penting, terutama mengingat tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik, serta kemampuan sosial dan emosional yang lebih berkembang. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis berbagai aspek yang memengaruhi motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar, termasuk peran orang tua dan guru. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang efektif, seperti memberikan pujian dan penguatan positif, dapat meningkatkan motivasi siswa (Huda, 2011). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa. Dalam konteks ini, model pembelajaran kooperatif menjadi semakin populer sebagai metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa melalui kerja sama dan keterlibatan aktif dalam proses belajar (Idrus, 2012).

Namun, meskipun banyak faktor yang dapat meningkatkan motivasi, ada juga tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh kondisi eksternal, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sosial dan masalah dalam fasilitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam lingkungan yang tidak mendukung cenderung kehilangan minat dan motivasi untuk belajar, yang pada gilirannya berdampak negatif pada prestasi akademik mereka (Rohwati, 2012).

Di era modern ini, perkembangan teknologi dan pembelajaran daring juga memengaruhi motivasi siswa. Meskipun pembelajaran daring memberikan fleksibilitas, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi mereka tanpa interaksi langsung dengan guru dan teman sebaya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang dapat membantu siswa tetap termotivasi dalam konteks pembelajaran daring (Setiady et al., 2023).

Melalui artikel ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek motivasi belajar siswa di sekolah dasar, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta membahas tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar di Indonesia. Dengan pemahaman yang mendalam tentang motivasi siswa, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis perkembangan aspek motivasi siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua, serta analisis dokumen terkait. Proses pengumpulan data dilakukan di berbagai sekolah dasar di Indonesia, dengan fokus pada siswa kelas V dan VI.

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola motivasi yang muncul dari setiap responden. Penelitian ini juga akan melibatkan tinjauan literatur yang relevan, termasuk studi-studi sebelumnya yang membahas motivasi belajar, gaya belajar, dan metode pengajaran yang efektif. Dengan mengaitkan hasil analisis dengan teori-teori motivasi, seperti Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara metode pembelajaran yang diterapkan dan motivasi siswa dalam proses belajar.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang aspek motivasi siswa, tetapi juga rekomendasi bagi pendidik untuk meningkatkan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar siswa di sekolah dasar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, motivasi belajar siswa sekolah dasar merupakan faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan akademis dan perkembangan karakter anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal. Pembahasan ini akan menguraikan aspek-aspek tersebut secara mendalam, serta memberikan gambaran mengenai perkembangan motivasi siswa di sekolah dasar.

Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan yang dimiliki siswa untuk belajar. Dorongan ini bisa bersifat intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa, atau ekstrinsik, yang dipicu oleh faktor luar seperti hadiah atau pengakuan. Penelitian oleh Huda (2011) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik karena siswa belajar karena minat dan keinginan mereka sendiri. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi siswa sekolah dasar, diantaranya:

1. Faktor Internal

   Salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor internal siswa sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Idrus (2012), motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi jasmani dan rohani, kemampuan, serta perhatian yang diberikan kepada mereka. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik cenderung lebih termotivasi untuk berhasil.
2. Peran Orang Tua

   Orang tua memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Huda (2011) menunjukkan bahwa dukungan emosional dan dorongan yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Contohnya, anak yang didorong orang tuanya untuk belajar dengan cara yang menyenangkan akan lebih termotivasi dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan dukungan.
3. Lingkungan Sekolah

   Lingkungan sekolah juga berperan penting dalam membentuk motivasi siswa. Metode pengajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian di SD Inpres Iligetang menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan pendekatan belajar yang variatif, siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran (Huda, 2011).

4. Pengaruh Teman Sebaya

   Hubungan sosial dengan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang memiliki teman belajar yang aktif cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa di kelas yang memiliki dinamika sosial positif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.
5. Hadiah dan Pujian

   Penelitian menunjukkan bahwa siswa sering kali termotivasi oleh hadiah dan pujian. Sebuah studi di Mandailing Natal menemukan bahwa siswa termotivasi untuk belajar demi mendapatkan nilai bagus dan pengakuan dari guru dan orang tua (ResearchGate, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan dapat menjadi pendorong motivasi yang efektif.
6. Gaya Belajar

   Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan ini mempengaruhi motivasi mereka. Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Abang menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih aktif dan termotivasi jika diajak berpartisipasi dalam kegiatan fisik atau eksperimen (Jurnal Syntax Literate, 2023).
7. Metode Pembelajaran

   Metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa. Pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Misalnya, di beberapa sekolah, penerapan metode cooperative learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Idrus, 2012).
8. Kurikulum

   Kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Kurikulum yang berorientasi pada pengembangan karakter dan keterampilan praktis membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar.
9. Kualitas Guru

   Kualitas pengajaran guru berhubungan erat dengan motivasi siswa. Guru yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik dan mampu menjalin hubungan positif dengan siswa cenderung lebih berhasil dalam memotivasi siswa untuk belajar (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023).
10. Penggunaan Teknologi

    Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi alat motivasi yang efektif. Siswa yang belajar dengan menggunakan perangkat teknologi modern, seperti tablet atau aplikasi pendidikan, menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi (Jurnal Pendidikan Dasar, 2024).
11. Kegiatan Ekstrakurikuler

    Kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai motivator bagi siswa. Keterlibatan dalam kegiatan seperti olahraga, seni, atau klub akademik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademis.

12. Tantangan dan Hambatan

    Meskipun banyak faktor positif, ada juga tantangan yang dapat mengurangi motivasi belajar. Misalnya, tekanan akademik yang berlebihan dapat membuat siswa merasa stres dan menurunkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

13. Dukungan Sosial

    Dukungan sosial dari lingkungan sekitar, termasuk teman dan komunitas, juga berkontribusi pada motivasi belajar. Siswa yang merasa didukung oleh orang lain cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berprestasi (Analisis Motivasi, 2023).

14. Pengaruh Media Sosial

    Media sosial memiliki dampak ganda terhadap motivasi belajar. Di satu sisi, media sosial dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi, tetapi di sisi lain, dapat mengalihkan perhatian siswa dari pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijak.

15. Kesadaran Diri

    Kesadaran diri siswa tentang tujuan dan aspirasi mereka juga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Siswa yang memiliki tujuan yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk mencapainya. Ini menekankan pentingnya bimbingan yang tepat untuk membantu siswa menetapkan tujuan yang realist

    Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi kebijakan pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Pengembangan program pelatihan bagi guru dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif harus menjadi prioritas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Misalnya, bagaimana teknologi dan media sosial mempengaruhi motivasi belajar harus menjadi fokus penelitian di masa depan.

    Secara keseluruhan, perkembangan aspek motivasi siswa sekolah dasar di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Memahami dan mengatasi faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

SIMPULAN

Analisis perkembangan aspek motivasi siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi motivasi siswa, baik faktor internal seperti efikasi diri, minat, dan kecerdasan emosional, maupun faktor eksternal seperti lingkungan kelas dan interaksi dengan guru. Penelitian oleh Alnemare (2020) menekankan pentingnya motivasi dalam mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, faktor-faktor seperti hubungan guru-siswa dan penilaian yang diberikan oleh pendidik juga berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar. Sebuah penelitian

deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Aras, et al., 2023). Dalam konteks ini, penting bagi para pendidik untuk memahami dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti memberikan penghargaan atas prestasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mengembangkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Di sisi lain, tantangan seperti kurangnya fasilitas belajar yang memadai dan metode pengajaran yang monoton juga harus diatasi untuk meningkatkan motivasi ini. Oleh karena itu, penting bagi semua stakeholders pendidikan untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga setiap anak dapat mencapai potensi terbaik mereka. Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa pengembangan aspek motivasi siswa di sekolah dasar sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan pengembangan karakter siswa ke depannya.

REFERENSI

Alnemare, A. (2020). *Perkembangan Motivasi Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Kemdikbud. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3028796&val=27443&title=Perkembangan+Motivasi+Peserta+Didik+di+Sekolah+Dasar

Aras, L., Irfan, M., dan Amran, M. (2023). *Analisis Secara Deskriftif Lingkungan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. https://www.researchgate.net/publication/376092212_Analisis_Secara_Deskriftif_Lingkungan_Kelas_dan_Motivasi_Belajar_Siswa_Sekolah_Dasar

Arsuzin. 2023). *Perkembangan Motivasi Peserta Didik di Sekolah Dasar*. https://www.researchgate.net/publication/366667648_Perkembangan_Motivasi_Peserta_Didik_di_Sekolah_Dasar

D.A. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pascapandemi. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, 7(1), 1-7.

Huda, M. (2011). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Idrus, A. (2012). Pola Asuh Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 1(2), 129–139.

Lestari, E. T. (2020). Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar. Lantanida Journal, 5(2), 172-182.

Mujiyati, & Adiputra, I. D. (2017). Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Syntax Literate*.

Nurul Hadi Mustofa, Darsinah, & Wulandari, M. D. (2023). Perkembangan motivasi peserta didik di sekolah dasar. *ResearchGate*.

Perdana, I dan Valentina, T. (2023). *Faktor-Faktor yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.* https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/10417

Rohwati, R. (2012). *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis*.

Saputra, A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*. https://www.academia.edu/85201456/Analisis_Faktor_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Motivasi_Belajar_Siswa_SDN_04_Sitiung

Setiady, R., Riyadi, R., & Rengganis, A. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8*(3), 24-34. Diakses dari https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/68801/26872

Ujang, J., Setiawan, S., Putri, D. V., Fairuz, R. S., & Khaulani, Q. (2024). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, 14*(1). Diakses dari https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/download/3145/1938

Utari, D., & Putra, E.D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan - UNM.

Wahyuddin Anfal, N. K., Suarni, N. K., Marguna, M., Mariamah. (2024). *Identifikasi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar*. Indonesian Journal of Education and Learning.

Yulianti, R. P., Siregar, E. S., dan Hidayat, I. M. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kognitif Terhadap Kinerja Siswa*. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol 6, No. 2.